

LAMPIRAN



Tabel Variabel Penelitian Berdasarkan ISRS

No	Variabel	Kriteria
1	Administrasi	<p>Ada seorang koordinator yang ditunjuk perusahaan untuk mengembangkan dan mengatur keseluruhan persiapan keadaan darurat</p> <p>Setiap departemen atau seksi kerja ditunjuk untuk membantu dalam pengembangan dan pengaturan sistem keadaan darurat</p> <p>Koordinator yang ditunjuk menerima pelatihan yang untuk memudahkan menjalankan tugas</p>
2	Analisis Respon Keadaan Darurat	<p>Analisis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kebutuhan emergency preparedness</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkiraan Risiko/<i>Risk assessment</i> 2. Review peraturan 3. Potensi keadaan darurat dari luar perusahaan <p>Analisis <i>emergency response</i> ditinjau ulang setiap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap tahun 2. Setiap 18 bulan 3. Tiap 2 tahun 4. Tiap 3 tahun <p>Belum dilakukan / tidak terjadwal (0)</p>
3	Rencana Keadaan Darurat	<p>Apakah terdapat <i>emergency</i> yang menyangkut hal-hal berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur yang digunakan untuk melaporkan kondisi emergency 2. Evakuasi karyawan ke tempat aman dan sistem untuk menghitung jumlah karyawan 3. Dokumentasi yang baik, instruksi detail tiap-tiap departemen 4. Kontrol terhadap material berbahaya 5. Pindahan dan perlindungan terhadap peralatan dan bahan-bahan vital 6. Penunjukan dan penetapan kontrol pusat 7. Rencana <i>Search and rescue</i> 8. Prosedur <i>re-entry</i> 9. Prosedur pencatatan semua personil <i>emergency</i> 10. Kontrol terhadap tamu atau kontraktor <p>Terdapat pelayanan emergency, no telpon, alamat, sudah diketahui dan dibuat daftar?</p> <p>Nomor telpon untuk pelayanan emergency</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kotak P3K b. Control room c. Panel telepon d. Karyawan e. Security <p>Nomor telpon penting sudah diperiksa dan diperbarui</p> <p><i>Emergency preparedness</i> sudah diketahui semua personil, termasuk kontraktor dan pengunjung</p>

		<p>Terdapat catatan tentang pelatihan yang sudah diterapkan disemua area dan karyawan dalam kaitan dengan peraturan dan emergency preparedness yang baik</p> <p>Terdapat prosedur pemadaman khusus terhadap bahan berbahaya</p>
		Keberadaan material berbahaya sudah diketahui oleh anggota pemadam kebakaran jika terjadi keadaan darurat
4	Persiapan Keadaan Darurat di Luar Perusahaan	<p>Emergency preparedness sudah termasuk tanggap terhadap kondisi darurat di luar perusahaan</p> <p>Rencana tanggap darurat sudah termasuk tumpahan dari angkutan yang membawa bahan berbahaya</p> <p>Apakah sistem sudah terdapat tenaga ahli</p> <p>Terdapat sistem komunikasi untuk pelaporan dan tanggap terhadap kondisi darurat diluar gedung</p> <p>Terdapat koordinator untuk off-site emergency dan bagaimana menghubunginya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ketua tim emergency 2. Ahli yang kompeten 3. Kewenangan 4. Manajemen yang tepat
		Tersedia peralatan penunjang dalam kondisi emergency
5	Pengendalian Terhadap Sumber Energi	<p>Color coding dan labelling di master kontrol</p> <p>Tujuan yang sesuai dengan program colour coding dan labeling</p> <p>Tujuan color coding dan labelling terhadap master kontrol sudah berjalan</p> <p>Presentase program yang sudah berjalan</p> <p>Operator sudah mengetahui lokasi dan prosedur shut down master kontrol</p>
6	Sistem Perlindungan dan Penyelamatan	<p>Survey terhadap fasilitas dalam 3 tahun terakhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pemadam kebakaran 2. Sistem perlindungan kebakaran 3. Deteksi bahaya dan sistem alarm 4. Kontrol terhadap tumpahan dan kebocoran dan prosedur pembersihan material dan peralatan 5. Pencahayaan dan sumber tenaga cadangan pada saat kondisi darurat 6. Peralatan dan penyelamatan lainnya <p>Berapa persen yang sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pemadaman

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Sistem perlindungan kebakaran 3. Sistem alarm dan deteksi bahaya 4. Prosedur pembersihan terhadap tumpahan dan kebocoran 5. Lampu darurat 6. Lain-lain <p>Evaluasi berdasarkan standar Tiap 2 tahun Tiap 3 tahun Tiap 5 tahun Belum dilakukan</p> <p>Tindak lanjut atau tindakan perbaikan</p>
		<p>Terdapat tim emergency</p> <p>Tim emergency sudah sesuai dengan kebutuhan</p> <p>Pelatihan tim emergency</p> <p>Berapa persen yang sudah dilatih</p> <p>Kesiapan tim emergency</p>
8	Sistem Pengkajian	<p>Terdapat sistem untuk mencari umpan balik kepada manajemen tentang keadaan darurat teraktual pada saat pelatihan</p> <p>Apakah pekerja atau wakil mereka dilibatkan dalam program tersebut</p> <p>Terdapat sistem tindak lanjut terhadap rekomendasi yang dibuat</p>
9	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	<p>Perusahaan telah mengidentifikasi jumlah minimum orang yang dibutuhkan untuk dilatih teknik P3K</p> <p>Pelatihan P3K first aider</p> <p>Akses terhadap P3K bagi first aider</p> <p>Nama petugas P3K terpampang</p> <p>Persentase supervisor yang sudah dilatih pertolongan pertama</p> <p>Persentase pekerja yang sudah dilatih pertolongan pertama</p> <p>Apakah peralatan medis dan pertolongan pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sudah mencukupi dalam jumlah - Dipelihara dengan baik - Lokasi strategis - Jelas <p>Dilakukan analisis yang sesuai dengan lokasi hazard yang mungkin terjadi oleh otoritas medis</p>

10	Bantuan Dari Luar Yang Terorganisir	Adakah sistem yang digunakan untuk kondisi bantuan dari luar terhadap kondisi darurat
		Kerja sama dengan organisasi yang menyediakan tenaga dan peralatan dalam kondisi darurat Pengujian secara periodic dan pelatihan terhadap sistem bantuan secara bersama dan respon terhadap kejadian eksternal
11	Perencanaan Pasca Kejadian	Apakah ada rencana tertulis terhadap program pemulihan kegiatan Prosedur kontrak dan asuransi
12	Komunikasi Keadaan Darurat	Komunikasi alternatif
13	Komunikasi Kepada Masyarakat	1. Jika terdapat keadaan darurat 2. Jika terdapat kondisi darurat dari luar perusahaan Apakah ada sistem yang digunakan dan informasi mengenai potensi bahaya kesehatan, keselamatan dan bahaya lingkungan untuk memberitahukan kepada 1. Departemen / pelayanan tanggap darurat 2. Pemda setempat 3. Masyarakat 4. Media Apakah sistem komunikasi tersebut juga termasuk didalamnya mengenai kesepakatan tentang perlunya evakuasi keluar area perusahaan dan koordinasi tentang tindakan yang perlu dilakukan Apakah direksi dilibatkan juga dalam memberi informasi yang akan dipublikasikan

Tabel Definisi Operasional

No	Komponen	Alat	Kategori	Skor	Skala
1	<p>Administrasi</p> <p>Suatu usaha secara tertulis untuk mengatur dan mengembangkan secara keseluruhan persiapan keadaan darurat dengan melakukan penunjukan kepada koordinator setiap departemen untuk melaksanakan tugas tersebut maupun setiap seksi kerja untuk membantu mengatur dan mengembangkan secara keseluruhan persiapan keadaan darurat.</p> <p>Cara: observasi dan wawancara</p>	<p>Ceklist ISRS</p>	<p>1. Ya 2. Tidak</p> <p>Ket: Untuk skor dengan kode (XO) Ya: skor maksimal Tidak (XO): skor 0 atau tidak ada</p> <p>Untuk skor kode (PJ) Ya: skor yang didapat dari satu sampai nilai maksimal setiap pertanyaan Tidak: skor nol</p>	<p>15</p> <p>10</p> <p>Skor total 45</p>	Ordinal
2	<p>Analisis respon keadaan darurat</p> <p>Usaha mengidentifikasi dan mengevaluasi kebutuhan respon keadaan darurat untuk seluruh kemungkinan keadaan darurat.</p> <p>Memperkirakan risiko yang ditujukan untuk seluruh kemungkinan keadaan darurat.</p> <p>Review terhadap peraturan yang diisyaratkan.</p> <p>Memperkirakan potensi darurat di luar perusahaan.</p> <p>Review analisis respon keadaan darurat.</p> <p>Cara: observasi dan wawancara</p>	<p>Ceklist ISRS</p>	<p>1. Ya 2. Tidak</p> <p>Ket: untuk skor kode BJ Ya: skor yang didapat dari satu sampai nilai maksimal setiap pertanyaan Tidak: skor nol</p> <p>Untuk review respon analisis kategorinya</p> <p>1. Setiap tahun 2. Setiap 1,5 tahun 3. Setiap 2 tahun 4. Setiap 3 tahun 5. Tidak pernah</p>	<p>24</p> <p>6</p> <p>4</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	Ordinal

			dengan skor masing-masing berbeda		
3	<p>Rencana keadaan darurat</p> <p>Suatu rencana keadaan darurat yang meliputi:</p> <p>Prosedur pelaporan.</p> <p>Evakuasi pekerja ke tempat aman dan rancangan sistem yang dapat menjelaskan berapa orang yang terevakuasi dan berapa orang yang hilang.</p> <p>Terdokumentasi dengan baik, instruksi yang detail untuk setiap departemen. Bangunan atau area (termasuk yang terbakar atau yang rusak) <i>work shutdown</i> dan prosedur keadaan darurat serta akses untuk pengawasannya.</p> <p>Pengendalian material-material berbahaya.</p> <p>Perlindungan dan pemindahan untuk suatu perlengkapan atau material vital.</p> <p>Penetapan lokasi pusat pengendalian darurat</p> <p>Rencana penyelamatan dan pencarian.</p> <p>Prosedur <i>all clear</i> dan prosedur masuk kembali.</p> <p>Prosedur untuk memberitahukan seluruh pekerja tentang keadaan darurat dan menjelaskan respon serta partisipasi yang dapat pekerja berikan.</p> <p>Pengawasan terhadap pengujung/kontraktor.</p> <p>Nomor-nomor telpon dan alamat keadaan darurat beserta pengecekannya.</p> <p>Distribusi dan komunikasi kepada personil.</p> <p>Pemberitahuan keberadaan material berbahaya.</p> <p>Cara: observasi dan wawancara</p>		<p>1. Ya</p> <p>2. Tidak</p> <p>Ket:</p> <p>Untuk skor dengan kode (BJ) 10/100</p> <p>Ya: skor yang didapatkan dari satu sampai nilai maksimal setiap pertanyaan 10</p> <p>Tidak: skor 0</p> <p>Untuk skor kode (XO)</p> <p>Ya: skor maksimal 10</p> <p>Tidak: skor nol</p> <p>Untuk skor kode (PJ)</p> <p>Ya: skor yang didapat dari satu sampai nilai maksimal setiap pertanyaan 10</p> <p>Tidak: skor nol</p>		Skor total 145

4	<p>Persiapan keadaan darurat yang terjadi di luar perusahaan</p> <p>Suatu prosedur <i>emergency</i> yang digunakan untuk menangani kejadian diluar perusahaan yang dapat terjadi karena:</p> <p>Kebocoran bahan berbahaya pada unit operasi, penetapan penyediaan bantuan dan konsultasi ahli.</p> <p>Sistem komunikasi untuk pelaporan kejadian di luar perusahaan.</p> <p>Perlengkapan keadaan darurat diluar perusahaan.</p> <p>Cara: observasi dan wawancara</p>	<p>Ceklist</p> <p>ISRS</p>	<p>1. Ya</p> <p>2. Tidak</p> <p>Ket:</p> <p>Untuk skor dengan kode (XO)</p> <p>Ya: skor maksimal</p> <p>Tidak: skor 0</p> <p>Untuk skor kode (BJ)</p> <p>Ya: skor yang didapatkan dari satu sampai nilai maksimal setiap pertanyaan</p> <p>Tidak: skor nol</p> <p>Untuk skor kode (PJ)</p> <p>Ya: skor yang didapat dari satu sampai nilai maksimal setiap pertanyaan</p> <p>Tidak: skor nol</p>	<p>10</p> <p>5</p> <p>10</p> <p>Skor total 60</p>	
5	<p>Pengawasan terhadap sumber energi</p> <p>Suatu pengawasan dengan membentuk</p> <p>Program pengkodean dan pelabelan terhadap perangkat pusat pengendali,</p> <p>Tujuan yang realisitis dan terjadwal</p> <p>Penunjukan personil yang ahli dan familiar terhadap lokasi serta prosedur <i>shut down</i></p> <p>Cara: observasi dan wawancara</p>	<p>Ceklist</p> <p>ISRS</p>	<p>1. Ya</p> <p>2. Tidak</p> <p>Ket:</p> <p>Untuk skor dengan kode (XO)</p> <p>Ya: skor maksimal</p> <p>Tidak: skor 0</p> <p>Untuk skor kode (PJ)</p> <p>Ya: skor yang didapat dari satu sampai nilai maksimal setiap pertanyaan</p> <p>Tidak: skor nol</p>	<p>5</p> <p>5</p>	Ordinal

			Untuk pertanyaan dengan katagori persentase tinggal dikalikan antara % dan angka sesuai pertanyaan	%x5	
				Skor total 25	
6	<p>Sistem perlindungan dan penyelamatan</p> <p>Suatu sistem atau perangkat atau fasilitas yang secara sistematis yang dapat melindungi atau menyelamatkan pekerja dari keadaan darurat yang meliputi:</p> <p>Sarana pemadam kebakaran.</p> <p>Sarana perlindungan terhadap kejadian kebakaran.</p> <p>Pendeteksi bahaya dan sistem alarm.</p> <p>Prosedur dan perlengkapan untuk pengolahan dan pelepasan serta pengawasan terhadap material.</p> <p>Pencahayaannya dan energi dalam keadaan darurat.</p> <p>Perlengkapan lainnya untuk keadaan darurat.</p> <p>Cara: observasi dan wawancara</p>	<p>Cheklis</p> <p>ISRS</p>	<p>1. Ya</p> <p>2. Tidak</p> <p>Ket:</p> <p>Untuk skor kode (BJ)</p> <p>Ya: skor yang didapatkan dari satu sampai nilai maksimal setiap pertanyaan</p> <p>Tidak: skor nol</p> <p>Untuk pertanyaan dengan kategori persentase tinggal dikalikan antara % dan angka sesuai pertanyaan</p> <p>Untuk skor dengan kode (XO)</p> <p>Ya: skor maksimal</p> <p>Tidak: skor 0</p> <p>Untuk evaluasi secara komprehensif dikategorikan:</p> <p>1. setiap 2 tahun</p> <p>2. setiap 3 tahun</p> <p>3. setiap 5 tahun</p> <p>4. tidak pernah</p>	<p>10/60</p> <p>%x10/60</p> <p>10</p> <p>20</p> <p>10</p> <p>5</p> <p>0</p>	Ordinal

7	<p>Tim tanggap darurat</p> <p>Sekelompok karyawan yang telah ditunjuk oleh perusahaan untuk menangani segala keadaan darurat yang dibentuk dengan mengacu terhadap analisis respon keadaan darurat dan telah mendapatkan training tentang keadaan darurat serta memenuhi kelayakan dalam situasi menghadapi keadaan darurat.</p> <p>Cara: observasi dan wawancara</p>	<p>Cheklis ISRS</p>	<p>1. Ya 2. Tidak</p> <p>Ket: Untuk skor dengan kode (XO) Ya: skor maksimal 5 Tidak: skor 0 Untuk skor kode (PJ) Ya: skor yang didapat dari satu sampai nilai maksimal setiap pertanyaan 10 Tidak: skor nol Untuk pertanyaan dengan katagori persentase tinggal dikalikan antara % dan angka sesuai pertanyaan % x 10</p> <p>Skor total 50</p>		Ordinal
8	<p>Sistem pengkajian</p> <p>Sistem yang digunakan dalam rangka mencari informasi umpan balik kepada manajemen yang berkepentingan sesuai keadaan darurat teraktual dan latihan pada saat training dengan melibatkan pekerja atau wakilnya yang kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan tinjau ulang dan dipertimbangkan kepada pihak yang berkepentingan.</p>	<p>Cheklis ISRS</p>	<p>1. Ya 2. Tidak</p>		Ordinal

	Cara: observasi dan wawancara		Ket: Untuk skor dengan kode (XO) Ya: skor maksimal Tidak: skor 0	10	
9	<p>Pertolongan pertama</p> <p>Pertolongan yang diberikan pertama kali untuk meringankan kerugian yang dialami pekerja dan pertolongan pertama telah mendapatkan pelatihan yang memadai serta terdapat fasilitas ruang pengobatan/klinik dan perlengkapan untuk pertolongan pertama.</p> <p>Cara: observasi dan wawancara</p>	Ceklist ISRS	<p>1. Ya 2. Tidak</p> <p>Ket: Untuk skor dengan kode (XO) Ya: skor maksimal Tidak: skor 0</p> <p>Untuk pertanyaan dengan katagori persentase tinggal dikalikan antara % dan angka sesuai pertanyaan</p> <p>Untuk skor kode (BJ) Ya: skor yang didapat dari satu sampai nilai maksimal setiap pertanyaan Tidak: skor nol</p>	<p>10</p> <p>5</p> <p>% x 10</p> <p>5/20</p> <p>Skor total 80</p>	Ordinal

10	<p>Bantuan dari luar yang terorganisasi dan pertolongan bersama</p> <p>Suatu sistem yang digunakan untuk penginformasian keadaan darurat kepada organisasi di luar untuk merespon keadaan darurat, perjanjian untuk melakukan bantuan secara bersama sama dengan organisasi lain dalam hal penyediaan personil atau perlengkapan kemudian dilakukan pengujian secara periodik sistem tersebut dalam menghadapi keadaan darurat.</p> <p>Cara: observasi dan wawancara</p>	<p>Ceklist ISRS</p>	<p>1. Ya 2. Tidak</p> <p>Ket: Untuk skor dengan kode (XO) Ya: skor maksimal Tidak: skor 0</p>	<p>10</p> <p>10</p> <p>Skor total 25</p>	Ordinal
11	<p>Perencanaan pasca kejadian</p> <p>Rencana tertulis untuk pemulihan aktifitas bisnis, setelah kejadian darurat dan prosedur penghentian aktivitas bisnis</p> <p>Cara: observasi dan wawancara</p>	<p>Ceklist ISRS</p>	<p>1. Ya 2. Tidak</p> <p>Ket: Untuk skor dengan kode (XO) Ya: skor maksimal Tidak: skor 0</p>	<p>15</p> <p>Skor total 20</p>	Ordinal
12	<p>Komunikasi keadaan darurat</p> <p>Suatu pelayanan komunikasi alternatif yang digunakan pada saat penghentian sistem normal pada saat keadaan darurat dan kejadian kondisi darurat di luar perusahaan.</p> <p>Cara: observasi dan wawancara</p>	<p>Ceklist ISRS</p>	<p>1. Ya 2. Tidak</p> <p>Ket: Untuk skor kode (BJ)</p>	<p>10/20</p>	Ordinal
			<p>Ya: skor yang didapat dari satu sampai nilai maksimal setiap pertanyaan Tidak: skor nol</p>	<p>10</p> <p>Skor total 20</p>	

13	<p>Komunikasi dengan masyarakat</p> <p>Informasi menyangkut potensi bahaya terhadap kesehatan, keselamatan dan lingkungan, efeknya serta tindakan yang harus dilakukan, informasi menyangkut pula kesepakatan perlunya evakuasi ke luar area perusahaan beserta tindakan yang diperlukan dan keterlibatan departemen dalam meninjau ulang informasi tersebut.</p> <p>Cara: observasi dan wawancara</p>	<p>Ceklist ISRS</p>	<p>1. Ya 2. Tidak</p> <p>Ket: Untuk skor kode (BJ)</p>	<p>5/20</p>	Ordinal
14	<p>Gambaran persiapan menghadapi keadaan darurat</p> <p>Hasil yang ingin dicapai bila elemen keadaan darurat yang sesuai dengan ISRS yaitu administrasi, analisis respon keadaan darurat, rencana keadaan darurat, persiapan keadaan darurat di luar perusahaan, pengawasan terhadap sumber energi, sistem perlindungan dan penyelamatan, tim tanggap darurat, sistem pengkajian, pertolongan pertama pada kecelakaan, bantuan dari luar yang terorganisasi, perencanaan pasca kejadian, komunikasi kondisi darurat, komunikasi kepada masyarakat memenuhi syarat.</p>	<p>Ceklist ISRS</p>	<p>Ya: skor yang didapat dari satu sampai nilai maksimal setiap pertanyaan Tidak: skor nol Untuk skor dengan kode (XO) Ya: skor maksimal Tidak: skor 0</p> <p>Ket: total persentase setiap elemen dan total elemen</p>	<p>5</p> <p>Skor total 30 %</p>	Kontinyu

FORM CHECKLIST ISRS

Nama :

Jabatan :

Masa Kerja :

Pilih salah satu dengan memberi tanda checklist (√) pada setiap elemen-elemen di bawah ini!

Tabel 1 Hasil Penelitian Elemen Administrasi

Kriteria	Ya	Tidak	Nilai
Ada seorang koordinator yang ditunjuk perusahaan untuk mengembangkan dan mengatur keseluruhan persiapan keadaan darurat			
Setiap departemen atau seksi kerja ditunjuk untuk membantu dalam pengembangan dan pengaturan sistem keadaan darurat			
Koordinator yang ditunjuk menerima pelatihan yang untuk memudahkan menjalankan tugas			

Tabel 2 Hasil Penelitian Elemen Analisis Respon Keadaan Darurat

Kriteria	Ya	Tidak	Nilai
Analisis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kebutuhan emergency preparedness (8/24) 4. <i>Risk assessment</i> 5. Review peraturan 6. <i>Assessment off-site emergency potensial</i>			
Analisis <i>emergency response</i> ditinjau ulang setiap 6. Setiap tahun (6) 7. Setiap 18 bulan (4) 8. Tiap 2 tahun (2) 9. Tiap 3 tahun (1) 10. Belum dilakukan / tidak terjadwal (0)			

Tabel 3 Hasil Penelitian Elemen Rencana Keadaan Darurat

Kriteria	Ya	Tidak	Nilai
<p>Apakah terdapat <i>emergency</i> yang menyangkut hal-hal berikut (10/100)</p> <ul style="list-style-type: none"> 11. Prosedur yang digunakan untuk melaporkan kondisi <i>emergency</i> 12. Evakuasi karyawan ke tempat aman dan sistem untuk menghitung jumlah karyawan 13. Dokumentasi yang baik, instruksi detail tiap-tiap departemen 14. Kontrol terhadap material berbahaya 15. Pemindahan dan perlindungan terhadap peralatan dan bahan-bahan vital 16. Penunjukan dan penetapan kontrol pusat 17. Rencana <i>Search and rescue</i> 18. Prosedur <i>re-entry</i> 19. Prosedur pencatatan semua personil <i>emergency</i> 20. Kontrol terhadap tamu atau kontraktor 			
<p>Terdapat pelayanan <i>emergency</i>, no telpon, alamat, sudah diketahui dan dibuat daftar? (5)</p> <p>Nomor telpon untuk pelayanan <i>emergency</i> (1/5)</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Kotak P3K g. Control room h. Panel telepon i. Karyawan j. Security <p>Nomor telpon penting sudah diperiksa dan diperbarui (5)</p> <p><i>Emergency preparedness</i> sudah diketahui semua personil, termasuk kontraktor dan pengunjung (10)</p> <p>Terdapat catatan tentang pelatihan yang sudah diterapkan disemua area dan karyawan dalam kaitan dengan peraturan dan <i>emergency preparedness</i> yang baik (10)</p> <p>Terdapat prosedur pemadaman khusus terhadap bahan berbahaya (5)</p> <p>Keberadaan material berbahaya sudah diketahui oleh anggota pemadam kebakaran jika terjadi keadaan darurat (5)</p>			

Tabel 4 Hasil Penelitian Elemen Persiapan Keadaan Darurat di Luar Perusahaan

Kriteria	Ya	Tidak	Nilai
Emergency preparedness sudah termasuk tanggap terhadap kondisi darurat di luar perusahaan (jika tidak ke 7.5)			
Rencana tanggap darurat sudah termasuk tumpahan dari angkutan yang membawa bahan berbahaya			
Apakah sistem sudah terdapat tenaga ahli			
Terdapat sistem komunikasi untuk pelaporan dan tanggap terhadap kondisi darurat diluar industri			
Terdapat koordinator untuk off-site emergency dan bagaimana menghubunginya			
<ul style="list-style-type: none"> 5. ketua tim emergency 6. Ahli yang kompeten 7. Kewenangan 8. Manajemen yang tepat 			
Tersedia peralatan penunjang dalam kondisi emergency			

Tabel 5 Hasil Penelitian Elemen Pengawasan Terhadap Sumber Energi

Kriteria	Ya	Tidak	Nilai
<i>Color coding</i> dan <i>labelling</i> di master kontrol (4)			
Tujuan yang sesuai dengan program colour coding dan labeling (4)			
Tujuan <i>color coding</i> dan <i>labelling</i> terhadap master kontrol sudah berjalan (4)			
Presentase program yang sudah berjalan (4)			
Operator sudah mengetahui lokasi dan prosedur <i>shut down</i> master kontrol (4)			

Tabel 6 Hasil Penelitian Elemen Sistem Perlindungan Dan Penyelamatan

Kriteria	Ya	Tidak	Nilai
Survey terhadap fasilitas dalam 3 tahun terakhir (10/60) 7. Sistem pemadam kebakaran 8. Sistem perlindungan kebakaran 9. Deteksi bahaya dan sistem alarm 10. Kontrol terhadap tumpahan dan kebocoran dan prosedur pembersihan material dan peralatan 11. Pencahayaan dan sumber tenaga cadangan pada saat kondisi darurat 12. Peralatan dan penyelamatan lainnya			
Berapa persen yang sesuai (10/60) 7. Sistem pemadaman 8. Sistem perlindungan kebakaran 9. Sistem alarm dan deteksi bahaya 10. Prosedur pembersihan terhadap tumpahan dan kebocoran 11. Lampu darurat 12. Lain-lain			
Evaluasi berdasarkan standar - Tiap 2 tahun (20) - Tiap 3 tahun (10) - Tiap 5 tahun (5) - Belum dilakukan (0)			
Tindak lanjut atau tindakan perbaikan (10)			

Tabel 7 Hasil Penelitian Elemen Tim Tanggap Darurat

Kriteria	Ya	Tidak	Nilai
Terdapat tim <i>emergency</i> (10)			
Tim <i>emergency</i> sudah sesuai dengan kebutuhan (10)			
Pelatihan tim <i>emergency</i> (10)			
Berapa persen yang sudah dilatih (10)			
Kesiapan tim <i>emergency</i> (10)			

Tabel 8 Hasil Penelitian Elemen Sistem Pengkajian

Kriteria	Ya	Tidak	Nilai
Terdapat sistem untuk mencari umpan balik kepada manajemen tentang keadaan darurat teraktual pada saat pelatihan (10)			
Apakah pekerja atau wakil mereka dilibatkan dalam program tersebut (10)			
Terdapat sistem tindak lanjut terhadap rekomendasi yang dibuat (10)			

Tabel 9 Hasil Penelitian Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Kriteria	Ya	Tidak	Nilai
Perusahaan telah mengidentifikasi jumlah minimum orang yang dibutuhkan untuk dilatih teknik P3K (10)			
Pelatihan P3K <i>first aider</i> (10)			
Akses terhadap P3K bagi <i>first aider</i> (10)			
Nama petugas P3K terpampang (10)			
Persentase supervisor yang sudah dilatih pertolongan pertama (10)			
Persentase pekerja yang sudah dilatih pertolongan pertama (10)			
Apakah peralatan medis dan pertolongan pertama (5/20) <ul style="list-style-type: none"> - Sudah mencukupi dalam jumlah - Dipelihara dengan baik - Lokasi strategis - Jelas 			
Dilakukan analisis yang sesuai dengan lokasi <i>hazard</i> yang mungkin terjadi oleh otoritas medis (5)			

Tabel 10 Hasil Penelitian Elemen Bantuan Dari Luar Yang Terorganisir

Kriteria	Ya	Tidak	Nilai
Adakah sistem yang digunakan untuk kondisi bantuan dari luar terhadap kondisi darurat (10)			
Kerja sama dengan organisasi yang menyediakan tenaga dan peralatan dalam kondisi darurat (10)			
Pengujian secara periodic dan pelatihan terhadap sistem bantuan secara bersama dan respon terhadap kejadian eksternal (5)			

Tabel 11 Hasil Penelitian Elemen Perencanaan Pasca Kejadian

Kriteria	Ya	Tidak	Nilai
Apakah ada rencana tertulis terhadap program pemulihan kegiatan (15)			
Prosedur kontrak dan asuransi (5)			

Tabel 12 Hasil Penelitian Elemen Komunikasi Keadaan Darurat

Kriteria	Ya	Tidak	Nilai
Komunikasi alternatif			
3. Jika terdapat keadaan darurat (10)			
4. Jika terdapat kondisi darurat dari luar perusahaan (10)			

Tabel 5.13 Hasil Penelitian Elemen Komunikasi Kepada Masyarakat

Kriteria	Ya	Tidak	Nilai
Apakah ada sistem yang digunakan dan informasi mengenai potensi bahaya kesehatan, keselamatan dan bahaya lingkungan untuk memberitahukan kepada (5/20) 5. Departemen / pelayanan tanggap darurat 6. Pemda setempat 7. Masyarakat 8. Media			
Apakah sistem komunikasi tersebut juga termasuk didalamnya mengenai kesepakatan tentang perlunya evakuasi keluar area perusahaan dan koordinasi tentang tindakan yang perlu dilakukan (5)			
Apakah direksi dilibatkan juga dalam memberi informasi yang akan dipublikasikan (5)			

Tabel 14 Hasil Penilaian Persiapan Keadaan Darurat di PT. SIEMENS-INDONESIA

Elemen	Nilai maksimal	Nilai	Persentase
Administrasi	45		
Analisis keadaan darurat	30		
Rencana keadaan darurat	145		
Keadaan darurat diluar perusahaan	60		
Kontrol terhadap sumber energi	20		
Sistem perlindungan dan penyelamatan	150		
Tim emergency	50		
Sistem pengkajian	30		
Pertolongan pertama pada kecelakaan	80		
Bantuan dari luar yang terorganisir	25		
Rencana pasca kejadian	20		
Sistem komunikasi dalam kondisi darurat	20		
Komunikasi dengan masyarakat	30		
Total	705		